



The Utilization Of The Application Of The Fertilized Period In Detecting The Fertile Period Of Preconception In Moncongloe, Maros Regency

Pemanfaatan Aplikasi Kalkulator Masa Subur Dalam Mendeteksi Masa Subur Pada Prakonsepsi Di Moncongloe Kabupaten Maros

Nurhidayat Triananinsi¹, Sutrani Syarif², Eka Nur Indah Sari³

Universitas Megarezky

*nurhidayat.triana@gmail.com/085255554741:

History Article

Received: tgl-blh-thn;

Accepted: tgl-blh-thn

Published: tgl-blh-thn

Published by : Program Studi Gizi

Abstract

The fertile period is the time when a mature egg from the ovary is released and is ready to be fertilized by a sperm cell. The survey results have proven that 16 out of 19 married women currently need notifications to make it easier to find out when they are fertile after menstruating. Most women still do not know when their fertile period. In addition, information about the fertile period and menstrual cycle can be known by calculating and estimating it yourself, so it is likely to give inaccurate results. Many of them also question their fertile period to midwives and even doctors. The recommended application in knowing the fertile period is the "FERTILITY CALCULATOR", which can make it easy for women to know whether their menstrual cycle is smooth or not and provide information quickly and accurately about the fertile period, also equipped with a notification feature (notification).) to facilitate the notification of information. The use of formulas that have been medically proven among doctors or midwives, and has an attractive appearance. This application is also equipped with Indonesian language

Keywords: *Fertility Calculator, Fertile Period*

Abstrak

Masa subur ialah masa dimana sel telur yang telah matang dari ovarium dilepaskan dan siap dibuahi oleh sel sperma. Hasil survey telah membuktikan bahwa 16 dari 19 perempuan yang sudah menikah saat ini memerlukan notifikasi untuk mempermudah dalam mengetahui masa subur sesudah mengalami menstruasi. Kebanyakan perempuan masih belum mengetahui kapan masa subur mereka. Selain itu, informasi tentang masa subur dan siklus menstruasi dapat diketahui dengan cara menghitung dan memperkirakannya sendiri sehingga kemungkinan besar memberikan hasil yang kurang akurat. Banyak juga dari mereka mempertanyakan masa subur mereka kepada bidan bahkan dokter. Adapun aplikasi yang di rekomendasikan dalam mengetahui masa subur ialah „KALKULATOR MASASUBUR” yang bisa memberikan kemudahan untuk perempuan dalam mengetahui apakah siklus menstruasinya lancar atau tidak lancar serta memberikan informasi secara cepat dan akurat tentang masa subur, juga

dilengkapi dengan fitur pemberitahuan (notifikasi) untuk mempermudah dalam pemberitahuan informasi. Penggunaan rumus yang sudah terbukti secara medis dikalangan dokter atau bidan, serta memiliki tampilan yang menarik. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan bahasa indonesia.

Kata Kunci : Fertility Calculator, Fertile Period



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Masa subur adalah suatu masa dalam siklus menstruasi perempuan dimana terdapat sel telur yang matang yang siap dibuahi, sehingga bila perempuan tersebut melakukan hubungan seksual maka dimungkinkan terjadi kehamilan. Masa subur sangat berarti bagi mereka yang menginginkan kehamilan dan bagi yang menunda kehamilan. Bagi yang menginginkan kehamilan, masa subur biasa dijadikan patokan untuk melakukan hubungan seksual karena saat ini ovulasi sedang terjadi sehingga kemungkinan hamil sangat besar. Sedangkan bagi yang mau menunda kehamilan, masa subur merupakan masa yang harus dihindari untuk mencegah terjadinya kehamilan. (Erma Retnaningtyas, dkk, 2020)

Menstruasi ialah keluarnya darah, lendir, mikroorganisme (flora normal dari serviks dan vagina) kelenjar dan sel jaringan endometrium yang tidak digunakan dari vagina yang terjadi setiap bulan pada perempuan yang telah memasuki masa produktif yang berasal dari endometrium dalam rahim. Usia pertama perempuan mendapatkan haid biasanya 12 atau 13 tahun dan perempuan tidak mendapatkan haid lagi dimulai dari usia 40-50 tahun. (Pio Andina Simanullang, dkk, 2018)

Wanita prakonsepsi diasumsikan sebagai wanita dewasa atau wanita usia subur yang siap menjadi seorang ibu. (Fillah Fithra Dieny, dkk 2019) Menurut data Biro Pusat Statistik (BPS) 2011, dari total 237 juta penduduk Indonesia, terdapat ±39,8 jta wanita subur, 10-15% diantaranya dinyatakan tidak subur atau infertil. (Dewi Susilawati dan Vanessa Restia, 2017) Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2003 menemukan data bahwa pengetahuan yang benar tentang siklus reproduksi sangat terbatas. Hanya 16 persen wanita pernah kawin dan wanita berstatus kawin memberikan jawaban yang benar tentang periode yang tepat ketika wanita mempunyai kemungkinan terbesar untuk menentukan masa subur, yaitu pada pertengahan siklus ovulasi.

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, semua wanita ditanya mengenai pengetahuan mereka tentang masa subur pada wanita. Hanya 18 persen dari semua wanita umur 15- 49 yang mengetahui masa subur terjadi di antara dua periode menstruasi. Diantara responden 50% dapat menjawab dengan benar mengenai masa subur. Secara umum, hasil ini menunjukkan perlunya pengetahuan dan pendidikan mengenai fisiologi reproduksi dalam meningkatkan efektivitas penghitungan dan aplikasi masa subur (Erma Retnaningtyas, dkk, 2020)

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka kami sebagai tim pengabdian, dalam rangka membantu pemerintah untuk mensosialisasikan Pemanfaatan Aplikasi Kalkulator Masa Subur Dalam Mendeteksi Masa Subur Pada Prakonsepsi di Kelurahan Sanrobone Kabupaten Takalar maka saya tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Aplikasi Kalkulator Masa Subur Dalam Mendeteksi Masa Subur Pada Prakonsepsi di Kelurahan Sanrobone Kabupaten Takalar”.

Metode

Jenis Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk ceramah, dan tanya jawab (diskusi) mengenai sosialisasi penggunaan kalkulator agar ibu prakonsepsi mengetahui kapan masa subur untuk melakukan hubungan seksual bersama suami lokasi pengabdian dilakukan di Moncongloe Kabupaten Maros, dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2022 dengan 25 peserta dengan menggunakan LCD, dan Mic Serta Aplikasi Kalkulator masa subur

Hasil dan Pembahasan

Peserta mengaku merasa tercerahkan dan memahami terkait materi yang diberikan oleh narasumber. Menurut mereka aplikasi Kalkulator Masa Subur ini sangat membantu mereka dalam menentukan masa subur, terlihat dari respon para peserta. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung semua berjalan dengan kondusif serta terlihat peserta begitu antusias selama kegiatan penyuluhan berlangsung. Terkait dengan pemaparan materi yang di berikan beberapa dari peserta menanyakan perihal yang dialaminya mengenai masa subur, serta siklus haid yang dialami para peserta sebelumnya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang selenggarakan oleh panitia dan mahasiswa dengan cara membagikan leaflet tentang pemanfaatan Aplikasi Kalkulator Masa Subur Dalam Mendeteksi Masa Subur Pada Prakonsepsi. Karena masih adanya wanita yang belum mengetahui masa subur mereka yang berimbas pada kemungkinan terjadinya kehamilan. Wanita saat ini memerlukan notifikasi untuk mempermudah mereka dalam mengetahui masa subur sesudah mengalami menstruasi. Hal ini tentu harus menjadi perhatian utama dalam pemberian pelayanan kebidanan bagaimana dalam memanfaatkan aplikasi ini sesuai kebutuhan pasien. Dimana aplikasi ini memberikan kemudahan untuk.

wanita dalam mengetahui apakah siklus menstruasinya lancar atau tidak lancar serta memberikan informasi secara cepat dan akurat tentang masa subur, juga dilengkapi dengan fitur pemberitahuan (notifikasi) untuk mempermudah dalam pemberitahuan informasi. Penggunaan rumus yang sudah terbukti secara medis dikalangan dokter atau bidan, serta memiliki tampilan yang menarik. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan bahasa indonesia.

Diharapkan dalam kegiatan ini adalah peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang bagaimana pemanfaatan aplikasi kalkulator masa subur ini dalam mendeteksi masa subur. Terlihat dari respon positif para peserta serta pengakuan para peserta yang merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini. Selama proses sosialisasi diketahui tingkat pemahaman peserta sangat beragam, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan usia, tingkat pendidikan, dan pengetahuan peserta.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan Pada Kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tentang pemanfaatan aplikasi Kalkulator Masa Subur diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam mendeteksi masa subur dengan lebih praktis dan akurat

Saran yaitu Mengingat besarnya manfaat dari kegiatan ini terhadap masyarakat maka pentingnya informasi kegiatan sebelum dilaksanakan kegiatan agar banyak masyarakat yang datang pada saat kegiatan pengabdian masyarakat.

Daftar Pustaka

Dieny, Fillah Fithra, dkk. (2019). *Gizi Prakonsepsi*. Jakarta: Bumi Medika
Retnaningtyas, Erma, dkk. (2020). *Analisis Kemampuan Aplikasi Metode Kalender Keluarga Berencana Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Menentukan Masa Subur Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri. Jurnal Kualitas dalam Kesehatan Wanita* 3.1 44-49

Simanullang, Pio Andina, dkk. (2018). *Aplikasi Perhitungan Masa Subur Pada Wanita Berbasis Android. eProceeding of Applied Science* 4.3

Susilawati, Dewi dan Vanessa Restia, (2017). *Hubungan Obesitas Dan Siklus Menstruasi Dengan Kejadian Infertilitas Pada Pasangan Usia Subur Di Klinik Dr. Hj. Putri Sri Lasmini Spog (K) Periode Januari-Juni Tahun 2017. Jurnal Kesehatan Mercusuar* 2.1 (2019): 8-8.